

Dampak Penghindaran Pajak, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI

TAX AVOIDANCE, PROFITABILITY, SALES GROWTH AND EXTERNAL FUNDING

Irma Sundari^{a,1}, Emi Masyitah^{b,2}

^{a,b}Prodi Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Potensi Utama

imasundari0106@gmail.com¹, emi.masyitah@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial dan bersama-sama penghindaran pajak, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif menggunakan metode statistik deskriptif dan menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data skunder dengan jumlah sampel 15 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program software SPSS versi 25.00.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel penghindaran pajak, profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendanaan eksternal. Sedangkan variabel pertumbuhan penjualan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendanaan eksternal. Penghindaran pajak, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendanaan eksternal.

Kata Kunci: Penghindaran pajak (GAAP ETR), Profitabilitas (ROA), Pertumbuhan Penjualan (GOS)

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of partially and jointly tax avoidance, profitability, and sales growth on external funding of manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the IDX. The type of data in this study is quantitative data using descriptive statistical methods and using purposive sampling technique. The data used in this study is secondary data with a sample of 15 manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the IDX. While the analysis technique used is multiple linear regression analysis. The data processing in this study used the SPSS version 25.00 software program.

The results of this study indicate that the variables of tax avoidance, profitability partially have a significant effect on external funding. While the sales growth variable partially has no significant effect on external funding. Tax avoidance, profitability and sales growth together have a significant effect on external funding.

Keywords: Tax Avoidance (GAAP ETR), Profitability (ROA), Sales growth (GOS) and external funding (DER)

Info Artikel :

Disubmit: 14 Juni 2022

Direview: 16 Juli 2022

Diterima: 18 Agustus 2022

Copyright © 2023 - Journal UPU. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

Persaingan yang semakin pesat dalam dunia usaha akan memacu perusahaan untuk meningkatkan kinerja semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan dari perusahaan tersebut. Perusahaan cenderung akan memilih sumber internal terlebih dahulu sebagai sumber pendanaan karena perusahaan akan menggunakan laba perusahaan tersebut untuk kegiatan operasionalnya. Apabila sumber internal dirasa tidak cukup untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, maka akan melakukan kebijakan dalam pemilihan sumber dana. Pendanaan sangat penting bagi sebuah perusahaan untuk mengelola dan mengembangkan bisnis yang dijalankannya agar dapat memperlancar aktivitas operasional perusahaannya.

Dalam penerapan struktur pendanaan eksternal perusahaan perlu memperhatikan hal-hal yang mempengaruhinya. Beberapa teori telah diajukan ada banyak faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan struktur pendanaan eksternal. Menurut Brigham dan Houston dalam Umar Hamdan Nasution, SE (2020) menyatakan beberapa faktor yang dapat menyebabkan dampak keputusan struktur pembiayaan eksternal yaitu stabilitas penjualan, struktur aktiva, *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan agen pemberi peringkat, kondisi pasar, dan kondisi internal perusahaan.

Faktor pertama yang mempengaruhi keputusan pendanaan eksternal yaitu pajak. Hal ini terkait dengan tarif pajak yang dikenakan pemerintah suatu negara. Beban bunga yang terjadi pada pinjaman berjangka akan mengurangi penghasilan kena pajak perusahaan. Perusahaan menggunakan hutang yang akan menimbulkan biaya hutang (*Cost Of Debt*). Biaya hutang merupakan tingkat pengembalian yang diharapkan kreditur saat melakukan pendanaan dalam suatu perusahaan (Fabozzi dalam Sherly dan Fitria 2019). Salah satu alasan dipilihnya hutang sebagai sumber pendanaan adalah manfaat pajak (Brigham dan Huston dalam Sherly dan Fitria 2019). Direktorat Jendral Pajak (DJP) menyatakan bahwa banyak perusahaan yang melakukan rekayasa hutang untuk mengurangi besaran pajaknya. Salah satu cara yang digunakan yaitu memperbesar hutang sehingga dengan memperbesar hutang maka bunga hutang juga semakin tinggi dan beban pajak nya menurun (www.detik.finance.com 2013 di akses 27 maret 2022). Dalam Peraturan perpajakan Indonesia, besarnya beban bunga dapat di kategorikan sebagai pengurang penghasilan kena pajak (*deductible expense*) sehingga dapat mengurangi jumlah beban pajak perusahaan.

Manajemen perusahaan yang efektif dan efisien biasanya dikaitkan dengan keuntungan terbaik. Untuk mendapatkannya, perusahaan harus tingkatan pendapatan dan mempertahankan pengeluaran seminimal mungkin. Satu beban yang harus dikelola adalah beban pajak. Manajemen pajak merupakan salah satu upaya perusahaan untuk menghemat pajak. Usaha penghematan pajak dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya penggelapan pajak (*tax evasion*), dan penghindaran pajak (*tax avoidance*). penggelapan pajak merupakan usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi pajak dengan melanggar peraturan perpajakan yang berlaku. Sedangkan penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah suatu upaya penghindaran pajak secara legal atau tidak melanggar peraturan perpajakan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan celah-celah perpajakan.

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan upaya untuk mengurangi beban pajak dengan mengarahkannya ke transaksi tidak kena pajak ataupun objek pajak. Penghindaran pajak berkenaan dengan pengaturan sesuatu peristiwa sedemikian rupa untuk meminimalkan atau menghilangkan beban pajak dengan memperhatikan ada atau tidaknya akibat-akibat pajak yang ditimbulkan (Pohan 2013).

Oleh karena itu, penghindaran pajak tidak merupakan pelanggaran atas perundang-undangan perpajakan atau secara etik tidak dianggap salah dalam rangka usaha wajib pajak untuk mengurangi, menghindari, meminimalkan atau meringankan beban pajak dengan cara-cara tidak melanggar undang-undang perpajakan.

Profitabilitas juga merupakan faktor yang mempengaruhi pendanaan eksternal, Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono dalam Akhmad Syarifudin, SE. 2021). Sedangkan menurut Weston dan Brigham dalam Akhmad

Syarifudin, SE. (2021) profitabilitas merupakan ukuran efektifitas manajemen secara keseluruhan yang di tujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang di peroleh dalam hubungannya dengan penjualan atau investasinya.

Selain dari kedua faktor di atas pertumbuhan penjualan juga menjadi salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi pendanaan eksternal. Penjualan merupakan kegiatan akhir suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya yaitu memperoleh pendapatan. Pendapatan yang tinggi membuat perusahaan memiliki jumlah laba ditahan yang lebih besar. Menurut Brigham dan Huston dalam Agustin Bagu, SE., M.SA dkk (2021) mengatakan perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang tinggi dan stabil, dapat secara aman mengambil hutang dalam jumlah yang lebih besar dan mengeluarkan beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil.

Semakin tinggi penjualan yang dihasilkan perusahaan setiap tahun, maka akan meningkatkan laba perusahaan dan dapat membayar kembali bunga pinjaman. Pertumbuhan penjualan yang tinggi dan stabil akan memberikan keuntungan perusahaan menjadikannya salah satu pertimbangan yang pasti untuk pendanaan perusahaan (Mayangsari dalam Agustin Bagu, SE., M.SA,dkk 2021). Ketika pertumbuhan penjualan perusahaan stabil perusahaan akan cenderung menggunakan hutang dalam pembiayaan. Oleh karena itu, kapasitas produksi perlu ditingkatkan, dan akan membutuhkan modal dana yang lebih besar biasanya berasal dari sumber eksternal dalam bentuk seperti adanya pinjaman atau hutang.

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pendanaan eksternal

Struktur pendanaan eksternal dalam perusahaan menunjukkan cara bagaimana aktiva perusahaan dibiayai. Suatu perusahaan memiliki sumber pendanaan masing-masing untuk mengembangkan usahannya, berdasarkan sumbernya pendanaan terdiri dari dua yaitu yang pertama adanya pendanaan berasal dari sumber dana internal dan yang kedua sumber dana eksternal (Riyanto dalam Ruki Ambar Arum, SE. 2022) . Struktur pendanaan eksternal merupakan perbandingan antara modal eksternal dan modal sendiri yang di ukur dengan *Dept To Equity Ratio* (DER).

B. Penghindaran Pajak

Menurut Anwar dalam Dewi dan Ardiyanto (2020) menyatakan bahwa “Penghindaran pajak termasuk dalam *tax planing* (perencanaan pajak) dimana *tax planing* termasuk ke dalam manajemen perpajakan. Manajemen perpajakan merupakan kegiatan secara keseluruhan yang dilakukan oleh wajib pajak pribadi maupun badan usaha dengan sistem perencanaan, *controlling*, dan pelaksanaan kewajiban, sehingga dapat di kelola dengan efektif dan efisien agar berdampak terhadap peningkatan laba”.

Sedangkan menurut Denny Darussalam dalam Dewi dan Ardiyanto (2020) menunjukkan bahwa “*tax planing* adalah kegiatan atau upaya wajib pajak yang mengurangi pajak terhutang sesuai ketentuan undang undang perpajakan yang berlaku”.

Tax planing terdiri dari 3 cara yang salah satu di antaranya adalah penghindaran pajak. Menurut Dyreng dkk (2010) menyebutkan bahwa “*Tax avoidance* adalah bentuk upaya yang berpengaruh pada kewajiban pajak, pada kegiatan yang legal pada pajak untuk kegiatan meminimalkan pajak”.

Menurut Ernest R Mortenson dalam Ritonga (2020) menyatakan bahwa “Penghindaran pajak merupakan suatu peristiwa meminimalkan atau menghilangkan beban pajak dengan memperhatikan ada atau tidaknya akibat-akibat pajak yang di timbulkan”.

Maka dari itu di terapkannya *Self assessment system*, yang berarti wajib pajak diberi wewenang untuk menghitung serta mengelola dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakannya. Peraturan perpajakan ini memberi celah kepada wajib pajak agar dapat membayar pajak secara optimal tetapi tidak dengan menyalahi ketentuan undang-undang perpajakan yang berlaku.

C. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu kegiatan analisis laporan keuangan yang meliputi perhitungan dan interpretasi rasio keuangan yang memberikan informasi secara terperinci terhadap hasil interpretasi mengenai prestasi yang di capai perusahaan.

Menurut sudana dalam Ruki Ambar Arum, SE. (2022) mengatakan bahwa profitabilitas mencerminkan seberapa besar korporasi memperoleh *profit* dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Sedangkan menurut kasmir dalam Mardiyani dkk (2020) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini di tunjukkan oleh laba yang di hasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Profitabilitas juga dapat di artikan mencerminkan *net and result* dari keputusan maupun kebijakan suatu manajemen yang mencerminkan tingkat efisiensi dalam pengelolaan modal dengan perbandingan laba serta modal untuk kegiatan operasional (Sawir dalam Ruki Ambar Arum, SE. 2022).

Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aset atau modal yang akan di bandingkan datu dengan yang lainnya. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan mencerminkan tingginya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

D. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan (*Growth Of Sale*) adalah kenaikan penjualan dari waktu ke waktu. Besar kecilnya suatu perusahaan yang berada dalam industri yang mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi, sehingga harus menyediakan modal yang cukup untuk mendanai perusahaan. Pertumbuhan penjualan yang meningkat atau stabil memiliki dampak positif terhadap keuntungan perusahaan. Sehingga menjadi pertimbangan manajemen perusahaan dalam menentukan struktur modal.

Menurut Brigham dan Huston dalam Yusnita (2017) “Mengemukakan bahwa perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi di bandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil”. Pertumbuhan penjualan dapat ditunjukkan dengan adanya pencapaian tingkat penjualan yang dihasilkan perusahaan. Pertumbuhan penjualan merupakan kenaikan jumlah penjualan dari tahun ketahun atau dari waktu ke waktu. Pertumbuhan penjualan periode sebelumnya.

3. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian Asosiatif dengan metode Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Peneliti dengan Metode Kuantitatif yaitu metode yang di dasari pada penguji teori yang di susun sebagai variabel, mengukur dengan menggunakan angka-angka dan di analisa dengan menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif ini berupa data skunder. Data skunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh tidak secara langsung dan data tersebut sudah diolah terlebih dahulu dan baru di dapatkan oleh peneliti dari sumber lain sebagai tambahan informasi. Data dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan dari perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI dari website www.idx.co.id. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh pengindaran pajak, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan terhadap pendanaan eksteranl.

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Maret sampai bulan Agustus 2022 dan lokasi penelitian ini pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.1) Sampel pada penelitian ini ada 15 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI dengan kriteria yang harus di penuhi sebagai berikut : Perusahaan manufaktur sektor indutri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020. 2) Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI yang mempublishkan data laporan keuangan lengkap

berturut-turut selama periode pengamatan penelitian. 3) Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI yang tidak mengalami kerugian selama periode 2018-2020. 4) Tersedia Variabel data penelitian yang di butuhkan pada laporan keuangan selama tahun pengamatan.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi dokumentasi yaitu mempelajari, mengklarifikasi, dan menganalisis data sekunder berupa catatan-catatan, laporan keuangan, maupun informasi lainnya yang terkait dengan perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 yang di ambil dari situs resmi www.idx.co.id. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda.

1) Uji Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2) Uji asumsi klasik

Pengujian asumsi klasik digunakan agar regresi dapat menghasilkan nilai yang baik maka harus memenuhi syarat yaitu memenuhi uji asumsi normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

3) Uji analisis linear berganda

Hubungan antara variabel dependen (pendanaan eksternal) dengan variabel independen (penghindaran pajak, Profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan) dan menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Adapun persamaannya sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

- Y : Pendanaan Eksternal
- a : Konstanta persamaan regresi
- $\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien regresi variabel
- X1 : Variabel Penghindaran Pajak
- X2 : Variabel Profitabilitas
- X3 : Variabel Pertumbuhan Penjualan
- e : Tingkat kesalahan (*error*)

Hal ini jika koefisien nilai β bernilai positif (+) maka terjadi pengaruh searah antara variabel bebas dengan variabel terikat. Begitu sebaliknya apabila koefisien nilai β bernilai negatif (-) maka terjadi pengaruh tidak searah antara variabel bebas dan variabel terikat.

4) Uji statistik

a. Uji T

Uji Parsial (Uji t) bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji F

Uji Simultan (Uji f) bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

5) Koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam persamaan suatu regresi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Analisis Statistik deskriptif

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis untuk menemukan apakah ada pengaruh penghindaran pajak, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan terhadap pendanaan eksternal maka dilakukan uji analisis deskriptif.

Tabel 1. Uji statistik deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghindaran Pajak	45	16	81	28.40	13.200
Profitabilitas	45	0	45	10.18	8.978
Pertumbuhan Penjualan	45	-15	50	6.67	11.356
Pendanaan Eksternal	45	5	316	79.44	64.250
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Hasil Penelitian(2022)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel diatas diketahui bahwa Penghindaran Pajak diperoleh mean sebesar 28,40. Hal ini berarti rata – rata Penghindaran pajak perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi mampu mendapatkan 28,40%. Nilai maksimum penghindaran pajak diketahui sebesar 81,00 yang berarti penghindaran pajak perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dapat mencapai 81%. Dan nilai minimum penghindaran pajak yaitu 16 yaitu penghindaran pajak terendah perusahaan manufaktur adalah 16%.

Variabel Profitabilitas menunjukkan nilai mean sebesar 10,18. Hal ini berarti rata – rata Profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi mampu mendapatkan 10,18%. Nilai maksimum Profitabilitas diketahui sebesar 45,00 yang berarti Profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dapat mencapai 45%. Dan nilai minimum profitabilitas yaitu 0 profitabilitas terendah perusahaan manufaktur adalah 0%.

Variabel Pertumbuhan Penjualan menunjukkan nilai mean sebesar 6,67 hal ini berarti bahwa rata – rata Pertumbuhan Penjualan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi mampu mendapatkan 6,67%. Nilai maksimum Pertumbuhan Penjualan sebesar 50,00 yang berarti Pertumbuhan Penjualan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dapat mencapai 50%. Dan nilai minimum Pertumbuhan Penjualan yaitu sebesar -15 yang berarti Pertumbuhan Penjualan terendah perusahaan manufaktur yaitu sebesar -15%.

Variabel Pendanaan Eksternal menunjukkan nilai mean sebesar 79,44 yang berarti rata – rata Pendanaan Eksternal perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi mampu mendapatkan sebesar 79,44%. Nilai maksimum Pendanaan Eksternal diketahui sebesar 316,00 yang berarti Pendanaan Eksternal perusahaan manufaktur dapat mencapai 316%, dan nilai minimum Pendanaan Eksternal pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yaitu 5 yang berarti Pendanaan Eksternal terendah perusahaan manufaktur adalah 5%.

2) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tujuan di lakukannya uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya data berdasarkan patokan distribusi normal data dengan mean dan standard deviasi yang sama. Untuk mengetahui apakah data penelitian ini memiliki normal atau tidaknya dapat dilihat dari dari uji normalitas melalui SPSS apakah mebentuk data yang normal atau tidak. Dengan Ketentuan sebagai berikut :

H0 : Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ data residual berdistribusi normal.

Ha : Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ data residual berdistribusi tidak normal.

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui dari residual berdistribusi normal atau tidak. Adapun cara untuk mengetahuinya yaitu dengan melihat uji *Kolmogorov-smirnov*.

Tabel 2. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	54.11514822
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.064
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.176 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Penelitian(2022)

Berdasarkan hasil pengujian statistik one sampel Kolmogorov-Smirnov di atas menunjukkan bahwa nilai signifikasi sebesar 0,176, artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal atau memnuhi syarat uji normalitas.

a. Uji Multikoleneartitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi menghasilkan korelasi antara variabel independen. Jika tidak terdapat korelasi antara variabel independen maka model regresi dikatakan baik. Agar mengetahui korelasi antar variabel independen maka dapat dilihat dari nilai tolerance value sebesar 0,10 dan *Varians Inflation Factor* (VIF) sebesar 10.

Uji multikolinearitas juga terdapat beberapa ketentuan yaitu :

- 1) Bila $VIF > 10$, maka terdapat multikolinearitas.
- 2) Bila $VIF < 10$, maka tidak terdapat multikolinearitas.
- 3) Bila *Tolerance* $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 4) Bila *Tolarance* $< 0,1$ maka terjadi multikolinearitas.

Regresi dapat diketahui dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) yang dapat dilihat pada tabel ini :

Tabel 3. Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-7.966	26.340		-.302	.764		
	Penghindaran Pajak	1.528	.704	.314	2.169	.036	.826	1.211
	Profitabilitas	3.999	1.013	.559	3.947	.000	.863	1.158
	Pertumbuhan Penjualan	.496	.785	.088	.632	.531	.898	1.113

a. Dependent Variable: Pendanaan Eksternal

Sumber : Hasil Penelitian(2022)

Dari tabel tersebut dapat diketahui nilai VIF Penghindaran pajak 1,211 < 10 dan nilai *tolarence* 0,826 > 0,1 nilai VIF profitabilitas 1,158 < 10 dan nilai *tolarence* > 0,863 > 0,1 dan nilai VIF pertumbuhan penjualan 1,113 dan nilai *tolarence* 0,898 > 0,1 maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

a. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain sama disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.

Tabel 4. Uji Glejser
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.050	16.179		.992	.327
	Penghindaran Pajak	.525	.415	.205	1.266	.213
	Profitabilitas	.806	.590	.213	1.366	.179
	Pertumbuhan Penjualan	-.062	.470	-.021	-.133	.895

a. Dependent Variable: Abs_Res

Berdasarkan hasil pengujian dari ke tiga variabel yaitu Penghindaran pajak, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan dapat dilihat pada tabel di atas bahwa variabel penghindaran pajak memiliki nilai sig 0,213 > 0,05 variabel profitabilitas memiliki nilai sig 0,179 < 0,05 dan variabel Pertumbuhan Penjualan 0,895 > 0,05 dari ketiga variabel tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penghindaran pajak, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dikarenakan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

b. Analisis Linear Berganda

Tabel 5. Analisis Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.966	26.340		-.302	.764
	Penghindaran Pajak	1.528	.704	.314	2.169	.036
	Profitabilitas	3.999	1.013	.559	3.947	.000
	Pertumbuhan Penjualan	.496	.785	.088	.632	.531

a. Dependent Variable: Pendanaan Eksternal

Sumber : Hasil Penelitian(2022)

Dari hasil analisis regresi linear berganda pada tabel di atas menunjukkan nilai koefisien dalam persamaan regresi linear berganda. Nilai persamaan yang di pakai adalah nilai yang di gunakan pada kolom B (Koefisien). Standart persamaan regresi linear berganda dapat di peroleh dari hasil sebagai berikut :

$$Y = -7,966 + 1,528 X_1 + 3,999 X_2 + 0,496 X_3 + 0,05$$

Dari hasil analisis regresi linear berganda yang di peroleh hasil bahwa variabel penghindaran pajak (X1), variabel profitabilitas (X2) dan pertumbuhan penjualan (X3) Berpengaruh terhadap pendanaan eksternal secara linear. Berdasarkan data diatas maka pegaruh tersebut terlihat dalam persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

1. Konstanta (a) = -7,966

Konstanta sebesar -7,966 menunjukkan bahwa apabila variabel penghindaran pajak, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan (0) maka nilai pendanaan eksternal sebesar -7,966.

2. Koefisien Regresi (X1) $\beta_1 = 1,528$

Koefisien regresi variabel penghindaran pajak (X1) sebesar 1,528 menunjukkan bahwa apabila variabel penghindaran pajak di tingkatkan maka nilai pendanaan eksternal akan bertambah 15,28%.

3. Koefisien Regresi (X2) $\beta_2 = 3,999$

Koefisien regresi variabel penghindaran pajak (X2) sebesar 3,999 menunjukkan bahwa apabila variabel profitabilitas di tingkatkan maka nilai pendanaan eksternal akan bertambah 39,99%.

4. Koefisien Regresi (X3) $\beta_3 = 0,496$

Koefisien regresi variabel penghindaran pajak (X2) sebesar 0,496 menunjukkan bahwa apabila variabel pertumbuhan penjualan di tingkatkan maka nilai pendanaan eksternal akan bertambah 49%.

c. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) menunjukan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen. Pengambilan keputusan terhadap uji t dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Jika $\text{sig} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $\text{sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun hasil dari uji parsial (uji t) adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Parsial
Coefficients^a
Hasil Signifikansi Pengaruh Uji Parsial (Uji-t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.966	26.340		-.302	.764
	Penghindaran Pajak	1.528	.704	.314	2.169	.036
	Profitabilitas	3.999	1.013	.559	3.947	.000
	Pertumbuhan Penjualan	.496	.785	.088	.632	.531

a. Dependent Variable: Pendanaan Eksternal

Sumber :Hasil penelitian (2022)

Hasil dari output uji parsial (uji t) pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji t pada Variabel Penghindaran Pajak (X1)
 - a) Dari penelitian diatas nahwa sig 0,036 < 0,05 maka Ho ditolak
 - b) Untuk t hitung = 2,169 dan t tabel = 1,682, jadi 2,169 > 1,682 Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima, artinya variabel Penghindaran Pajak (X1) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendanaan eksternal (Y) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.
2. Uji t pada Variabel Profitabilitas (X2)
 - a) Dari penelitian diatas nahwa sig 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak
 - b) Untuk t hitung = 3,947 dan t tabel = 1,682, jadi 3,947 > 1,682 Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima, artinya variabel Profitabilitas (X2) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendanaan eksternal (Y) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.
3. Uji t pada pertumbuhan Penjualan (X3)
 - a) Dari penelitian diatas nahwa sig 0,531 > 0,05 maka Ho diterima
 - b) Untuk t hitung = 0,632 dan t tabel = 1,682, jadi 0,632 < 1,682 Dengan demikian Ho diterima dan Ha di tolak, artinya variabel Pertumbuhan Penjualan (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendanaan eksternal (Y) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji F) bertujuan untuk menguji apakah variabel independen secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen. Adapun hasil dari uji f adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Uji Simultan

Hasil Signifikansi Pengaruh Uji Bersama-Sama (Uji-F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	52783.343	3	17594.448	5.598	.003 ^b
	Residual	128851.768	41	3142.726		
	Total	181635.111	44			

a. Dependent Variable: Pendanaan Eksternal

- b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Penghindaran Pajak
Sumber : Hasil Penelitian(2022)

Dari hasil output pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,598 > 2,83$) dan di dapatkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$). Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (Simultan) variabel bebas yang terdiri dari Penghindaran Pajak (X1), Profitabilitas (X2), dan Pertumbuhan Penjualan (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu pendanaan eksternal (Y) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

4. Koefisien Determinasi

Uji Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, berikut nilai koefisien determinasi :

Tabel 8. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.539 ^a	.291	.239	56.060

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Penghindaran Pajak

b. Dependent Variable: Pendanaan Eksternal

Sumber : Hasil Penelitian(2022)

Jika dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*adjusted R square*) diperoleh nilai sebesar 0,239. Menunjukkan proporsi pengaruh penghindaran pajak, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan terhadap variabel pendanaan eksternal (DER) sebesar 23,9% artinya penghindaran pajak, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan yang diukur menggunakan GAAP ETR, ROA , dan GOS memiliki proporsi pengaruh terhadap pendanaan eksternal yang diukur menggunakan (DER) sebesar 23,9% sedangkan sisanya 76,1 % ($100\% - 23,9$) dipengaruhi oleh variabel lainnya diuar yang diteliti.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam hasil uji hipotesis pertama di ketahui bahwa penghindaran pajak yang diukur dengan menggunakan (GAAP ETR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendanaan eksternal yang diukur dengan menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER).
2. Dalam hasil uji hipotesis kedua di ketahui bahwa profitabilitas yang diukur dengan menggunakan (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendanaan eksternal yang diukur dengan menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER).
3. Dalam hasil uji hipotesis ketiga di ketahui bahwa pertumbuhan penjualan yang diukur dengan menggunakan (GOS) secara parsial Tidak berpengaruh signifikan terhadap pendanaan eksternal yang diukur dengan menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER).
4. Penghindaran pajak, profitabilitas, pertumbuhan penjualan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendanaan eksternal yang diukur dengan menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Potensi Utama yang telah banyak memberikan dan saran dalam penyelesaian penelitian .

REFERENSI

- [1] Agustin Bagu, SE., M.SA, Dr. Rahmisyari, ST., SE, MM, Rahma Rizal, SE., Ak., M.Si, Pemy Cristian, SE., M. S. 2021. *Determinasi Pemilihan Pendanaan Struktur Modal Eksternal*. diedit oleh M. A. Bakri, SE. Gorontalo: CV.Cahaya Arsh Publisher.
- [2] Akhmad Syarifudin, SE., MSi. 2021. *Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Return Saham Dengan Intervening Asset Growth*. diedit oleh M. Shofiyun Nahidloh, S. Ag. Jogyakarta: KBM Indonesia.
- [3] Al-Butary, B., Murtani, A., Soemitra, A., & Muda, I. (2021). HOW THE EFFECT OF ONLINE TRANSPORTATION ON COMMUNITY WELFARE THROUGH UNEMPLOYMENT VARIABLES COVID 19 IN MEDAN CITY. *Journal of Contemporary Issues in Business & Government*, 27(6).
- [4] Alpi, Muhammad Firza. 2018. "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Inventory Turn Over, Dan Current Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *The National Conference on Management and Business (NCMAB)* 158–75.
- [5] Arafah, S. (2019). Pengukuran Efektivitas Pemasaran Tagline Iklan Shopee Dalam Melihat Minat Konsumen. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, 4(2), 80-91.
- [6] Dewi, Anggun Putri Setya, dan Moh Didik Ardiyanto. 2020. "Pengaruh Penghindaran Pajak dan Risiko Pajak terhadap Biaya Utang." *Diponegoro Journal of Accounting* 9(3):1–9.
- [7] Dyreng, Scott D., Michelle Hanlon, dan Edward L. Maydew. 2014. "The effects of executives on corporate tax avoidance." *Accounting Review* 85(4):1163–89. doi: 10.2308/accr.2010.85.4.1163.
- [8] Fitriani, Sri Amanda. 2017. "Pengaruh Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Biaya Utang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Skripsi-2017* 67.
- [9] Handayani, Rini. 2018. "Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015." *Jurnal Akuntansi Maranatha* 10(1):72–84. doi: 10.28932/jam.v10i1.930.
- [10] Harianto, Slamet, dan Fidiana. 2020. "Pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, solvabilitas, dan profitabilitas dalam memprediksi kesulitan keuangan perusahaan." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 9(9):1–18.
- [11] Hartono, I. K., & Kasmin, M. A. (2021). Electronic Marketing Model for Higher Education.
- [12] Hartono, H., Sadikin, M., Sari, D. M., Anzelina, N., Lestari, S., & Dari, W. (2020). Implementation of Artificial Neural Networks with Multilayer Perceptron for Analysis of Acceptance of Permanent Lecturers. *Jurnal Mantik*, 4(2), 1389-1396.
- [13] Ibrahim. 2017. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendanaan Eksternal pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI*.
- [14] Ida Ayu Dwi Puspita Mas, Sayu KT. sutrisn. dewi. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal." *E-jurnal manajemen* 9(8):3105–23.
- [15] Idrus, Zahrina. 2019. "Pengaruh Stuktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017."
- [16] Khoirul Nisa, Assyifayufi, dan Sartika Wulandari. 2021. "Pengaruh Tax Avoidance Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Cost of Debt Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman." *Jurnal Aplikasi Akuntansi* 5(2):201–19. doi: 10.29303/jaa.v5i2.101.

- [17] Kurniawan, R. (2014). *Peranan pembiayaan warung mikro Bank Syariah Mandiri dalam meningkatkan usaha masyarakat Kecamatan Batang Toru* (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).
- [18] Lanis, Roman. 2016. "Is Corporate Social Responsibility Performance Associated with Tax Avoidance Related papers with Tax Avoidance?" doi: 10.1007/s10551-014-2052-8. Lim. 2016. "The effect of corporate tax avoidance on the cost of equity." *Accounting Review* 91(6):1647–70. doi: 10.2308/accr-51432.
- [19] Maisyita, Regina. 2021. "Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." 1–83.
- [20] Manta, Wahyuni. 2021. "Pengaruh penghindaran pajak dan pertumbuhan penjualan terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)." 3:1–9.
- [21] Mardiyani, Maiyaliza; 2020. "Faktor Yang Mempengaruhi Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2019." *Jurnal Indonesia Membangun* 19(2):42–56.
- [22] Miko, J., & Yudrieka, T. (2020). *Sosiodemoqrafi Memoderasi Pemahaman Masyarakat Dengan Mendeterminasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus: Masyarakat Kota Medan)*. Muhammadiyah University North Sumatra.
- [23] Pohan, Chairil Anwar. 2013. *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak Dan Bisnis*. Revisi. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- [24] Prasetyo, Herry. 2019. "Lini Bisnis Beras Tiga Pilar Sejahtera Food (AISA) Resmi Pailit." *insight.kontan.co.id*. Diambil 6 Mei 2019 (<https://insight.kontan.co.id/news/lini-bisnis-beras-tiga-pilar-sejahtera-food-aisa-resmi-pailit>).
- [25] Prastika, Ni Putu Yulinda, dan Made Reina Candradewi. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan Di Bei." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8(7):4444. doi: 10.24843/ejmunud.2019.v08.i07.p16.
- [26] Prof.DR.Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV.Alfabeta.
- [27] Ramadhani, Atika. 2019. "Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Logam Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia(BEI)." 1–77.
- [28] RI, Pemerintah. 2000. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2000*. Vol. 1994. Jakarta.
- [29] Ridwan, M., & Hutagalung, M. A. K. (2020). Analisis Pengaruh e-Banking Terhadap Pelayanan dan Kemudahan Perbankan Syariah dalam Bertransaksi (Studi Kasus Masyarakat Kota Medan). *NUKHBATUL'ULUM: Jurnal Bidang Kajian Islam*, 6(2), 221-243.
- [30] Ritonga, Pandapotan. 2020. "Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer* 3(1):1–9.
- [31] Ruki Ambar Arum, SE., MM dkk. 2022. *Analisa Laporan Keuangan Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio Keuangan*. diedit oleh M. A. Suwandi, SE. Jawa Barat: CV.Media Sains Indonesia.
- [32] Sherly, Elvis Nopriyanti, dan Desi Fitria. 2019. "Pengaruh Penghindaran Pajak, Kepemilikan Institusional, Dan Profitabilitas Terhadap Biaya Hutang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di

- BEI Periode 2011-2015)." *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 7(1):58–69. doi: 10.37676/ekombis.v7i1.701.
- [33] Tiarna, Shinta. 2021. "Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pendanaan Eksternal Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019." *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis* 1(1).
- [34] Timotius Febry, Dkk. 2020. *SPSS Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- [35] Umar Hamdan Nasution, SE, M. S. 2020. *Struktur Modal*. diedit oleh M. S. Lukman Hakim Siregar, SE. Sumatera Utara: Undhar Press.
- [36] www.detik.finance.com. 2013. "Dirjen Pajak :Banyak Perusahaan Rekayasa Utang Untuk Kurangi Pajak." Diambil 23 Januari 2013 (<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-2150869/dirjen-pajak-banyak-perusahaan-rekayasa-utang-untuk-kurangi-pajak>).
- [37] Yusnita, Heni. 2017. "Pengaruh Pertumbuhan Asset, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas Dan Pajak Terhadap Sumber Pendanaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2014." *JOM FEKON* 4(1):193–206.